

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PELAYANAN KEHAMILAN TERHADAP PERILAKU KUNJUNGAN ANC (ANTENATAL CARE) DI DESA MEKARGALIH

Fardila Elba^{1,*}, Sefie Riezza Hospitasari²
^{1,2} Universitas Padjadjaran Bandung Indonesia
Email : ¹fardilaelba@yahoo.com; ²sefie.hospitasari@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kehamilan terhadap perilaku kunjungan Antenatal Care (ANC) di desa Mekargalih, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan rancangan potong lintang. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 23 ibu hamil. Metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuisioner serta wawancara secara langsung, selain itu penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku catatan rekam medis bidan desa. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu usia, pekerjaan, paritas dan pendidikan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kehamilan terhadap perilaku kunjungan ANC dengan nilai $p = 0,006$. Pengetahuan didapatkan melalui tingkat pendidikan yang ditempuh, terkadang ibu hamil mendapatkan informasi dari para petugas kesehatan Pendidikan yang baik akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu hamil, sehingga akan terjadi perubahan perilaku yang positif.

Kata Kunci: Antenatal Care, Pengetahuan ibu hamil; Perilaku kunjungan ibu hamil.

THE RELATION BETWEEN KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN AGAINST THE BEHAVIOR OF THE VISITS OF THE ANTENATAL CARE

Abstract

Maternal health services during pregnancy are important for pregnant women and their babies. This study aims to determine the relationship between knowledge of pregnant women about pregnancy services to the behavior of ANC visits in Mekargalih village, Jatinangor District, Sumedang Regency. This study used an observational research design with a cross sectional design. Sampling uses total sampling with a total sample of 23 respondents. The method of data collection uses primary data in the form of questionnaires and direct interviews, in addition this study uses secondary data in the form of a record of the village midwife's medical record. Characteristics of respondents in this study are age, work, parity and education. The results of this study are that there is a relationship between the knowledge of pregnant women about pregnancy services to the behavior of ANC visits p value=0,0006. Knowledge is obtained through the level of education taken, sometimes pregnant women get information from health workers Good education will have an impact on increasing the knowledge of pregnant women, so there will be positive behavioral changes.

Keywords: Antenatal care, Pregnant women's knowledge; Pregnant mother's visiting behavior.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari tingkat kesehatan suatu daerah. Dengan kata lain, tingginya angka kematian ibu, menunjukkan rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012, angka kematian ibu masih tinggi yaitu sebesar 358 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan SDKI tahun 1991, yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka Kematian Neonatus (AKN) pada tahun 2012 sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini sama dengan AKN berdasarkan SDKI tahun Kesehatan Keluarga 1072007 dan hanya menurun 1 point dibanding SDKI tahun 2002-2003 yaitu 20 per 1.000 kelahiran hidup.^{1,2}

Kematian ibu hamil dan bersalin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan dan pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, geografi dan lingkungan, aksesibilitas ibu pada fasilitas kesehatan serta kebijakan makro dalam kualitas pelayanan kesehatan, terdapat perbedaan distribusi dari masing-masing faktor penyebab kematian ibu. Perdarahan merupakan penyebab kematian tertinggi, yaitu sebanyak 35,1%. Persentase tertinggi kedua disebabkan oleh hipertensi, yaitu sebanyak 27,1%, infeksi (7,3 %), partus lama (6,9 %), abortus (4,7%), serta sebab-sebab lainnya (4,8). Cakupan kunjungan ibu hamil di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 84% dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 yang mencapai 87,37, Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013 ialah sebesar 85,25%. Nilai capaian ini belum mencapai target renstra tahun 2013 yaitu sebesar 93%. Hanya 1 Kota dari 26 Kabupaten/Kota di Provinsi

Jawa Barat yang dapat mencapai target tersebut pada tahun 2013, yaitu kota Sukabumi. Sedangkan kabupaten Sumedang sendiri menempati posisi ke 19 dengan cakupan kunjungan ibu hamil sebesar 82,56%. Hal ini tentu terlampaui jauh dari target yaitu 93 persen.² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kehamilan terhadap perilaku kunjungan Antenatal Care (ANC) di desa Mekargalih, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang.

METODE

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Balai Desa Mekargalih Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang pada bulan September 2018. Subyek penelitian adalah ibu hamil yang datang di Balai Desa Mekargalih pada usia kehamilan trimester I, II, dan III dengan kriteria inklusi adalah ibu hamil bersedia menjadi informan, trimester 1-3, kriteria eksklusi adalah ibu hamil dalam keadaan sakit. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang tercatat dalam registrasi di Kecamatan Jatinangor dan data primer dari kuesioner untuk pengetahuan, serta lembar observasi untuk menilai perilaku. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat.⁴ Kegiatan penelitian ini telah dinyatakan lolos uji etik.

HASIL

Responden pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di desa mekargalih dengan jumlah 23 responden.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

No	Karakteristik responden	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Usia	20-30 tahun	11	47,8
		>30 tahun	12	52,2
2.	Pekerjaan	IRT	17	73,8
		Wiraswasta	3	13,1
		Karyawan	3	13,1
3.	Paritas	Primipara	1	4,3
		Multipara	22	95,7
4.	Pendidikan	SMP	4	17,4
		SMA	12	52,2
		Perguruan Tinggi	7	30,4

Dari data tabel 1 menunjukkan hasil bahwa untuk usia 20 tahun hingga 30 tahun yaitu sebesar 11 orang (47,8 %), sedangkan untuk usia diatas 30 tahun sebesar 12 orang (52,2 %). Pekerjaan ibu hamil terbesar adalah sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 17 orang (73,8%), Wiraswasta 3 orang (13,1%), dan karyawan 3 orang (13,1%). Tingkat pendidikan ibu hamil pada Perguruan Tinggi sebanyak 4 orang (17,4%), SMA 12 orang (52,2%), dan SMP 7 orang. Paritas ibu hamil terbesar pada *multi paritas* sebanyak 22 (95,7%) dan primipara 1 orang (4,3%)

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan

No	Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	15	65,2
2	Cukup	6	26,1
3	Kurang	2	8,7
	Jumlah	23	100,0

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil mengenai pelayanan kehamilan dalam kategori baik sebanyak 15 orang (65,2%), cukup 6 orang (26,1%), kurang 2 orang (8,7%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi perilaku kunjungan ANC

No	Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sesuai	17	73,9
2	Tidak sesuai	6	26,1
	Jumlah	23	100,0

Pada tabel 3 diketahui hasil perilaku kunjungan ANC ibu hamil yaitu dalam kategori sesuai sebesar 17 orang (73,9%), dan tidak sesuai sebesar 6 orang (26,1%)

Tabel 4. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kesehatan terhadap perilaku kunjungan ANC

Pengetahuan	Perilaku				Total	Chi-square
	Sesuai		Tidak sesuai			
	N	%	N	%	N	%
Baik	14	60,9	1	4,3	15	65,2
Cukup	3	13,0	3	13,0	6	26,1
Kurang	0	0	2	8,7	2	8,7
Total	17	73,9	6	26,1	23	100

P = 0.0006

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa, dari 15 (65,2%) ibu hamil yang berpengetahuan baik, 14 orang (60,9%) yang memiliki perilaku kunjungan ANC sesuai, dan 1 orang (4,3%) tidak sesuai. Dari berpengetahuan cukup, 3 orang (13,05%) memiliki perilaku kunjungan ANC yang sesuai, dan 3 orang (13,05 %) memiliki perilaku kunjungan tidak sesuai. Dari 2 ibu hamil berpengetahuan kurang, 2 orang (8,7%), memiliki perilaku kunjungan ANC tidak sesuai dan 0 % sesuai kunjungan. Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat hasil uji statistik dengan *Chi Square* yang menggunakan program SPSS 16 for windows didapat nilai $p = 0,006$, karena hasil nilai $p < 0,05$, maka penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai pelayanan kehamilan terhadap perilaku kunjungan ANC.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di Balaidesa Kecamatan Mekargalih pada bulan September 2018 didapatkan responden sebanyak 23 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kehamilan dan kuesioner tentang perilaku kunjungan ANC. Pada penelitian ini distribusi responden berdasarkan usia paling banyak pada usia di atas 30 tahun yaitu sebanyak 12 orang (52,2 %), dan sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 17 orang (73,8 %), sedangkan untuk pendidikan ibu hamil yang memeriksakan diri di Bidan Pelayanan Mandiri Kecamatan Masaran paling banyak menempuh pendidikan hingga SMA yaitu sebesar 12 orang (52,2 %).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kehamilan termasuk kategori baik yaitu 15 responden (65,2 %).

Hasil tersebut berkaitan dengan baiknya pemahaman tentang ANC yang baik. Menurut Budiman dan Riyanto (2013), yang dimaksud

tahu adalah mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk mengingat kembali atau *recall* sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima, oleh karena itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.⁵ Namun dalam penelitian ini ditemukan masih ada pula ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang. Hasil tersebut berkaitan dengan informasi yang di dapat selama kehamilan. Banyak hal yang mempengaruhinya, seperti tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku kunjungan ANC selama kehamilan termasuk dalam kategori sesuai yaitu 17 responden (73,9 %).

Hasil ini juga dipengaruhi oleh baiknya informasi tentang perilaku kunjungan ANC selama hamil. Selain itu lingkungan juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan tentang ANC itu sendiri ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Pada penelitian ini, uji statistik dengan *Chi Square* menunjukkan nilai yang signifikan (*p value*) sebesar 0,006 berarti nilai *p value* kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kehamilan terhadap perilaku kunjungan ANC, adapun korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa arah atau bentuk hubungan kedua variabel adalah sebanding, artinya semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang ANC maka akan semakin teratur perilaku kunjungan ANC. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Any (2010), Adewoye, *et al.*, (2013) dan Ashani (2010) dan bahwa pengetahuan ibu hamil dapat memengaruhi sikap ibu hamil terhadap kesadaran pemeriksaan ANC.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kehamilan terhadap perilaku kunjungan ANC diketahui hasil perhitungan analisis Chi Square dengan nilai $p=0,006$ dimana pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kehamilan memiliki

hubungan yang signifikan dengan perilaku kunjungan ANC. Saran dalam penelitian ini yaitu diharapkan tenaga kesehatan terutama bidan senantiasa meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnya memeriksakan kehamilannya, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mencegah komplikasi yang dapat menyebabkan kematian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.
- Data dan informasi kesehatan provinsi Jawa Barat. 2013. Diakses pada tanggal 25 agustus 2018 : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/kunjungan-kerja/jawa-barat.pdf>.
- Creswell John. W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman & Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Ida, R. & Any, A. 2010. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pelayanan ANC dengan Praktek Pemeriksaan Kehamilan Sesuai Standart Minimal 7T di Puskesmas Kabupaten Sragen Tahun 2010. *Maternal* Volume 3 edisi Oktober 2010.
- Adewoye, K.R., Muso, I.O., Afuyebi, O.A.& Babatunde, O.A. 2013. Knowledge and Utilization of Antenatal Care Services by Women of Child Bearing Age in Ilorin-East Local Government Area, *North Central Nigeria*. Volume 3 No.3, March 2013 ISSN 2224-3577.
- Asihani, D. 2010. Hubungan antara Persepsi dan Sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Rumah Bersalin Permata Bunda Sragen. Program Studi Kedokteran Keluarga. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Tesis*.
- Budiman dan Riyanto (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.